

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat dan memberikan dampak nyata yang secara terus menerus mengubah kebiasaan dan gaya hidup manusia. Dampak teknologi yang sangat jelas dalam kehidupan manusia sampai saat ini salah satunya adalah persebaran informasi yang meluas tanpa kenal jarak dan waktu. Pada zaman dahulu, informasi hanya dengan membaca buku ataupun berkirim surat. Hal tersebut menyebabkan manusia memperoleh informasi dengan lambat. Butuh berhari-hari hanya untuk menyebarnya suatu informasi. Namun, seiring berkembangnya waktu, penemuan teknologi semakin bermunculan, sehingga pada saat ini manusia tidak lagi kesulitan dalam memperoleh informasi. Hal tersebut membuat manusia merasa semakin tidak ada jarak dan batas antara daerah yang satu dengan daerah lainnya, karena dengan mudahnya mereka mendapat informasi tentang suatu hal atau kejadian dalam waktu yang singkat. Manusia cenderung menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Pada zaman ini, sangat banyak sumber informasi yang dapat digunakan, antara lain: buku, koran, majalah, televisi, radio, google, youtube, facebook, instagram, dan sosial media lainnya. Selain itu, informasi juga bisa didapat secara langsung ketika berkomunikasi dengan orang lain. Begitu mudahnya

persebaran informasi juga dengan beragamnya sumber informasi tersebut, sangat penting untuk bisa memilih antara informasi yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

Dalam pendidikan, sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan agar informasi yang didapat dapat berguna sebagaimana yang diharapkan oleh lembaga. Informasi yang didapat oleh lembaga dapat menjadi acuan untuk mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilakukan oleh lembaga dimasa yang akan datang, dengan demikian sistem informasi manajemen akan memudahkan pimpinan lembaga dalam mengambil keputusan. Dalam pengambilan keputusan, informasi sangat dibutuhkan. Dermawan dalam bukunya mengatakan bahwa “Tanpa kehadiran informasi, sulit untuk menghasilkan keputusan yang baik, atau bahkan mungkin sulit untuk melaksanakan proses pengambilan keputusan.”<sup>1</sup>

Kemudahan dalam mengakses informasi sangat berdampak pada kemajuan lembaga. Karena jika lembaga tersebut sulit dalam mengakses informasi, lembaga tersebut akan lambat dalam mengetahui terhadap perubahan, perkembangan atau kemajuan yang terjadi pada pendidikan dan lingkungan sekitar sehingga lembaga tersebut akan tertinggal daripada lembaga yang lain. Sistem informasi manajemen menjadi fasilitas yang dapat memudahkan lembaga pendidikan dalam memperoleh informasi yang akurat sekaligus memudahkan untuk menjalin kerja sama dengan sekolah atau lembaga lain.

---

<sup>1</sup>Rizky dermawan, pengambilan keputusan landasan filosofis, konsep, dan Aplikasi (Bandung: Alfabeta, 2018), 31.

Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen dilakukan untuk memudahkan pimpinan dalam mengolah informasi yang diperoleh sehingga sekolah bisa terus meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam memberikan layanan pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus menerus memberikan layanan terbaik termasuk dalam transparansi sistem yang ada, hal ini juga dapat menguatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Amin dalam tulisannya menyatakan bahwa “kemampuan mengembangkan potensi dan merespon kebutuhan anak didik merupakan cerminan bahwa sistem pendidikan yang digunakan oleh lembaga pendidikan tersebut mampu menjawab tantangan zaman, menerima hadirnya teknologi dan kemajuan ilmu.”<sup>2</sup>

Selain adanya sistem informasi manajemen, peran kepala sekolah sebagai pengelola dan pemimpin didalam sekolah juga mempengaruhi terhadap kemajuan sekolah. Maka dari itu, tidak sembarangan orang yang dapat menjadi kepala sekolah, mengingat bahwa begitu banyak tugas dan peran yang harus dilakukan. Maka untuk mengatasi hal tersebut dibuatlah standar-standar yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah, sehingga ketika kepala sekolah telah memenuhi standar-standar yang telah ditentukan kepala sekolah tersebut dianggap mampu dalam melaksanakan tugas dan perannya dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Siti Julaiha yang menyatakan “sebagai pemimpin di sekolah kepala sekolah harus memiliki standar yang telah ditentukan standar kualifikasi umum dan khusus. Penentuan standar tersebut dimaksudkan supaya kinerja dalam kepemimpinan sekolah berjalan

---

<sup>2</sup>Moh. Badruddin Amin Dan Syafiqiyah Adhimiy, “*Pedatren: Manajemen Pesantren Berbasis Paperless Office*,” Re-Jiem 3, No. 1 (Juni 2020): 53. <https://doi.org/10.19105/Re-Jiem.V3i1.3363>

dengan efektif efisien dan tepat dalam memahami permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tepat dalam mengambil keputusan dan mampu memberikan solusi terhadap persoalan yang terjadi.”<sup>3</sup>

Kepala sekolah mempunyai wewenang yang cukup tinggi untuk menentukan apa saja dan bagaimana cara yang perlu dilakukan untuk membuat sekolah yang dipimpinnya maju dan berkembang. Karena kedudukan kepala sekolah adalah sebagai pemimpin, dan pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat memberikan pengaruh dan membuat bawahannya tergerak untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu tugas yang dimiliki oleh kepala sekolah yaitu mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi terciptanya sekolah yang efektif.<sup>4</sup>

Dalam membuat keputusan, kepala sekolah harus memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil. Kepala sekolah tidak dibenarkan mengambil keputusan secara sepihak untuk keuntungan pribadi. Sebelum kepala sekolah mengambil sebuah keputusan, sebaiknya kepala sekolah mengumpulkan informasi-informasi yang relevan terlebih dahulu, sehingga keputusan yang diambil tidak akan salah. Keputusan yang telah diambil oleh kepala sekolah akan berdampak terhadap operasional yang ada didalam sekolah tersebut. Apabila keputusan yang telah diambil oleh kepala sekolah tersebut salah, maka dampaknya untuk sekolah tersebut juga akan buruk. Apabila dampak buruk terjadi, kepala sekolah akan menyesali

---

<sup>3</sup>Siti Julaiha, “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Tarbiah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, No.3 (November 2019): 59, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/tarbiyawat/article/view/1734>

<sup>4</sup>Andang, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 159.

terhadap keputusan yang diambil. Sebagaimana firman Allah mengenai pengambilan keputusan dalam Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 6 yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia supaya berhati-hati dalam mengambil keputusan dan meneliti terlebih dahulu informasi yang didapat agar keputusan yang diambil tidak salah. Dimana pengambilan keputusan tidak serta merta diambil, melainkan harus diteliti terlebih dahulu informasinya dan dipertimbangkan secara matang. Dengan demikian, keputusan yang telah diambil tidak diragukan lagi kebenarannya sehingga keputusan tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Selain meneliti informasi yang telah diterima, dalam membuat keputusan sebaiknya kepala sekolah juga melibatkan guru-guru yang lain atau mengadakan musyawarah. Cara ini telah di contohkan Ratu Balqis didalam Al-Qur'an surah an-Naml ayat 32 yang artinya: Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar! Berilah aku pertimbangan dalam perkaraku (ini). Aku tidak pernah memutuskan suatu perkara sebelum kamu hadir dalam majelis(ku)."<sup>6</sup>

Ayat tersebut menceritakan tentang Ratu Balqis yang meminta pendapat dari para pembesarnya dalam membuat keputusan ketika mendapat surat dari Nabi (Raja) Sulaiman. Maka, berkaca pada kisah tersebut, kepala sekolah sebagai pemimpin dalam membuat keputusan hendaknya melakukan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jabal, 2010), 516.

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jabal, 2010), 379.

musyawarah dalam mengambil keputusan. Sehingga, dengan melibatkan guru-guru atau melakukan musyawarah, mereka akan merasa dihargai sehingga mereka akan melaksanakan keputusan tersebut dengan baik. Dengan demikian, operasional kegiatan pendidikan dalam sekolah tersebut akan berjalan dengan baik, lancar, sesuai dengan yang diharapkan.

SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan merupakan salah satu SMA swasta yang ada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Setiap tahun calon siswa yang mendaftar selalu banyak. Dari beberapa sekolah swasta yang ada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan terlihat lebih unggul dari segi banyaknya peserta didik. Peneliti berasumsi bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh pengelolaan, pelayanan, dan pengambilan keputusan yang ada didalam sekolah tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.

Hasil observasi pra penelitian terhadap SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut memang menjalankan sistem informasi manajemen yaitu Dapodik. Dimana didalamnya terdapat berbagai informasi tentang pengelolaan data masing-masing peserta didik, pengelolaan data guru, data sekolah, dan informasi-informasi lainnya tentang sekolah tersebut. Dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan mengumpulkan informasi melalui guru dan membaca informasi yang ada

didalam sistem informasi manajemen yang ada disekolah. Kemudian kepala sekolah mengkonsultasikan keputusan tersebut kepada ketua yayasan apakah keputusan tersebut dilanjutkan atau mengalami perubahan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan memberi judul “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?
3. Bagaimana solusi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.

3. Untuk mengetahui bagaimana solusi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Didalam penelitian ini ada dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi manajemen.

2. Secara praktis

Selain memberikan kegunaan secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kegunaan secara praktis sehingga dapat digunakan sebagai pengetahuan serta acuan didalam menerapkan sistem informasi manajemen didalam pengambilan keputusan untuk pihak tertentu, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk Kepala Sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, yaitu sebagai perbaikan terhadap proses pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pada masa yang akan datang.
- b. Untuk Operator dan Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu sebagai perbaikan dalam

penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.

- c. Untuk peneliti, dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan tentang pembuatan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan.
- d. Untuk Mahasiswa/Mahasiswi IAIN Madura, Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen.

#### **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti bertujuan supaya pembaca lebih memahami terhadap isi penelitian ini serta memiliki pemahaman dan persamaan persepsi yang sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti, sehingga tidak timbul kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada didalam penelitian ini. Definisi istilah yang akan dijelaskan yaitu:

1. Peran yaitu sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.
2. Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia atau mesin yang terintegrasi (terpadu) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
3. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan dari berbagai alternatif untuk memecahkan suatu permasalahan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Keberadaan penelitian terdahulu sangat penting untuk menambah referensi dalam proposal ini. Penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1  
Kajian Terdahulu

No	Pengarang, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Syaiful Anam, pada tahun 2020, dengan judul penelitian “Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Negeri 2 Pamekasan”. <sup>7</sup>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui kontribusi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu, sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan</li> </ol>

<sup>7</sup>Syaiful Anam, “Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Negeri 2 Pamekasan” (Skripsi. IAIN Madura, Pamekasan, 2020).

			<p>keputusan.</p> <p>2. Lokasi dalam penelitian terdahulu adalah MTS Negeri 2 Pamekasan, sedangkan lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.</p>
2.	<p>Akhmad Sirojuddin, pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <p>1. Tujuan penelitian terdahulu dan tujuan penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <p>1. Lokasi penelitian terdahulu adalah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto, Sedangkan lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.</p>

	Pacet Mojokerto”. <sup>8</sup>	keputusan. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif.	
3.	Adisel dan Robeet Thadi, pada tahun 2020, dengan judul penelitian “Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah”. <sup>9</sup>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Sama-sama meneliti tentang peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan 2. sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. metode pengumpulan data dalam penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka, sedangkan dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara,

<sup>8</sup>Akhmad Sirojuddin, Dkk, “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto” *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* 3, No. 2, (2022): 25, <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/view/395>

<sup>9</sup>Adisel & Robert Thadi, “Sistem Informasi Manajemen Organisasi Peranna Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah,” *Alligment: Journal Of Administrasi Manajemen* 3, No. 2 (2020): 150. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>

		pendekatan kualitatif metode deskriptif.	observasi, dan dokumentasi.
4.	Nur Rahmi Sonia, pada tahun 2020, dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”. <sup>10</sup>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan.

<sup>10</sup>Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1 (1) 2020): 94, <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>.

5.	Danang Risky Permadani, Dkk, pada tahun 2018, dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembuatan Keputusan”. <sup>11</sup>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pembuatan atau pengambilan keputusan</li> <li>2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen didalam pengambilan keputusan.</li> </ol>
----	--	---	---

<sup>11</sup>Danang Risky Permadani, Dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembuatan Keputusan,” *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, No. 3 (September, 2018): 321, [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jamp/Article/View/3853](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jamp/Article/View/3853)